

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol 3. No 3. Maret 2024

**PELATIHAN ENGLISH LISTENING SKILL
FOR BUILDING CONFIDENCE DI PANTI ASUHAN TAT TWAM ASI**

Kadek Yogi Susana, Maria Osmunda Eawea Monny, I Kadek Agus Bisena,
Agus Ari Iswara, Ni Made Lisma Martarini
Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

Email: yogi.susana@instiki.ac.id, maria.monny@instiki.ac.id,
agus.bisena@instiki.ac.id, ari.iswara@instiki.ac.id, dan lisma.martarini@instiki.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini dilakukan untuk mencapai tujuan pemerolehan keterampilan Bahasa Inggris khususnya keterampilan mendengarkan yang didukung oleh kemampuan pemerolehan kosakata yang baik dan benar agar peserta dapat memahami isi teks yang didengarnya. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan rangkaian dari kegiatan PKM sebelumnya yang mencakup 3 kemampuan bahasa lainnya yaitu: menulis, membaca dan berbicara. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah dan praktik yang dilakukan selama 2 hari secara tatap muka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa interaksi aktif dari pemateri dan peserta memberikan dampak positif bagi peserta untuk lebih mampu meningkatkan keterampilan mendengarkan dan memperoleh kosakata baru yang mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait topik yang dibicarakan pada audio atau video yang diputarkan. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan rasa percaya diri peserta bahwa Bahasa Inggris akan lebih mudah dipahami jika diterapkan atau dipraktikkan secara nyata dalam percakapan atau kegiatan peserta setiap harinya.

Kata Kunci: Keterampilan, mendengarkan, kosakata

Abstract

This training is carried out to achieve the goal of acquiring English Language skills, especially listening that is supported by acquiring correct and appropriate vocabularies so the participants can understand the audio they have heard. This Social Engagement Activities is as part of a series of previous social engagement activities before. that consisted of 3 other language skills: those are writing, reading and speaking. This activity was done through the implementation of discussion and practice by speakers and participants and it was done for 2 days. The results of this activity showed that active participation of participants and speakers has given positive impacts for the participants to gain new vocabularies and improve their listening skills regarding the topics they have heard from the audio or video. Besides, it has increased the self-confidence of the participants to really convince themselves that the English language is easy to master if they keep on using and practicing it on their real life and daily basis.

Keywords: Skills, listening, vocabularies

PENDAHULUAN

Panti Asuhan Tat Twam Asi terletak di Jalan Jaya Giri IX No. 6 Denpasar. Panti asuhan yang digagas oleh budayawan Prof. Ida Bagus Mantra Jumlah anak-anak di Panti Asuhan Tat Twam Asi saat ini adalah 23 orang yang terdiri dari SD 1 orang, SMP 6 orang, dan SMA 16 orang. Setelah dilakukan wawancara, ditemukan masalah, yaitu implementasi Bahasa Inggris anak-anak di panti asuhan ini adalah untuk menumbuhkan niat mengekspresikan pendapat dalam Bahasa Inggris. Mereka memiliki keinginan untuk berbicara dalam bahasa Inggris, tetapi mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri dan memiliki rasa percaya diri yang masih rendah serta takut dan malu ketika melakukan kesalahan dalam percakapan. (Nety et al., 2018) menyatakan bahwa kepercayaan diri menjadi modal dalam berbahasa Inggris, karena kepercayaan diri akan mendorong orang untuk bisa berbicara. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kuncoro et al., 2021) dan (Adelina, 2017). Dalam uji statistik yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2021) menemukan bahwa kepercayaan diri dan kemampuan Bahasa Inggris mempunyai hubungan korelasi yang positif. Hal ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wayan & Parmita, 2022). Solusi dari permasalahan tersebut adalah melakukan pelatihan *English listening skill for effective communication di Panti Asuhan Tat Twam Asi*.

Permasalahan Mitra

Prioritas permasalahan mitra yang teridentifikasi, yaitu merasa kurang percaya diri ketika mengekspresikan diri dalam menggunakan tata Bahasa Inggris yang benar dan cara ucap yang benar. Mitra perlu memperoleh lebih banyak praktek khususnya dengan sesama siswa di dalam panti untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka sebelum mereka mencobanya di lingkungan yang lebih luas. Mitra memerlukan informasi terkait cara-cara melakukan praktek *listening skill* dengan kosa kata yang lebih baik (*better vocabulary*) dan pengucapan (*pronunciation*) yang baik dan benar guna menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih baik.

Solusi

Solusi dari permasalahan mitra, yaitu melakukan latihan English Listening skill for effective communication. Menumbuhkan rasa percaya para siswa bahwa Bahasa Inggris itu mudah dan dapat dikuasai. Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mitra agar dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh pada saat pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Melalui beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi terhadap pihak-pihak yang terkait, sosialisasi terhadap mitra, pelatihan kepada pegawai di bagian tata usaha, dan evaluasi.

Pelatihan

Tim Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada mitra dan menginformasikan tentang tahapan kegiatan yang akan dilakukan, peran masing masing pihak dan hasil yang ingin dicapai. Ketua tim dan anggotanya melakukan sosialisasi kepada Pembina Panti Asuhan Tat Twam Asi. Tim mengecek kesiapan fasilitas dan koneksi internet bagi peserta pelatihan. Pembina Tat Twam Asi melakukan sosialisasi pada petugas bagian tata laksana. Pengurus yayasan menyiapkan fasilitas dan perangkat terkait lainnya.

Evaluasi

Tim mengajak peserta berkomunikasi dan berdiskusi sebagai bahan evaluasi dari “Pelatihan *English Listening Skill For Effective Communication* di Panti Asuhan Dharma Jati II Tingkat *Primary*”. Tim mempraktekkan materi secara langsung dengan peserta, tim menyiapkan kuesioner evaluasi, dan tim membahas strategi yang lebih baik. Peserta mempraktekkan ilmu yang sudah didapat, peserta mengisi kuisisioner evaluasi, pengurus panti asuhan menjalin komunikasi intensif pasca pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan dimulai dengan pembuatan rancangan awal kegiatan, sosialisasi sampai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dan evaluasi. Krashen dalam (Amiruddin, M., & Jannah, 2021) menyatakan bahwa anak yang tergolong *golden age* memiliki kecepatan dalam *phonetic* dan *phonology*. Anak usia dini dapat memperoleh input dengan cepat dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penguasaan Bahasa Inggris, khususnya bagi generasi milenial penting dimiliki untuk mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi dan kemajuan zaman. Sementara Amiruddin dalam (Amiruddin, M., & Jannah, 2021) menyatakan bahwa kedekatan antara guru dan siswa mampu meningkatkan motivasi siswa dan mengurangi tingkat kecemasan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Beliau juga menambahkan bahwa tingkat anxiety pembelajar bahasa berpengaruh terhadap capaian mereka. Mereka harus mampu melihat keinginan peserta dalam proses pembelajaran. Ini dapat membantu mereka berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Perhatian yang diberikan guru atau trainers kepada siswa dapat memotivasi siswa berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, baik guru maupun siswa dapat saling memberi dan menerima informasi. Saat ini proses belajar mengajar Bahasa Inggris di dalam kelas masih banyak ditemukan guru yang menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran akan menjadi kunci dalam kesuksesan tujuan pembelajaran (Saguni, 2019). Hal ini berarti bahwa anak didik akan banyak belajar teori bahasa daripada mempraktekkan pengetahuan Bahasa Inggrisnya. (Syarifa & Kusuma, 2018) menyatakan bahwa integrasi antara praktek dan teori dalam pembelajaran Bahasa Inggris harus dipadukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Untuk itu, pembelajaran harus dilakukan secara inovatif, dengan memadukan teori, praktek dan teknologi (Maru'ao, 2020). Hal tersebut di atas menyebabkan siswa akan banyak mengalami kesulitan seperti sulitnya memahami struktur kalimat Bahasa Inggris, sulitnya menggunakan kosakata Bahasa Inggris yang tepat dan sulitnya cara pengucapannya. Kurang beraninya siswa untuk menggunakan Bahasa Inggris (Nur Salam, Kun Mustain, Heru Prasetyo, Henny Purwaningsih, 2020). Dalam pengenalan Bahasa Inggris untuk siswa atau murid pada usia dini, guru atau pengajar seyogyanya menganggap siswanya bagaikan seorang bayi yang baru lahir dan mencoba belajar bahasa. Dengan demikian, pengenalan belajar bahasa dengan cara menghafal kata, mencari arti kata yang diikuti dengan pengenalan bentuk kata dan yang lainnya tidak dapat diterapkan kepada siswa di usia dini. Pembelajaran Bahasa Inggris yang paling tepat untuk tingkat pengenalan Bahasa Inggris adalah menciptakan situasi yang menyenangkan bagi anak-anak dalam menggunakan Bahasa Inggris (Nur Salam, Kun Mustain, Heru Prasetyo, Henny Purwaningsih, 2020).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka. Kegiatan hari pertama dilakukan pada Jumat, 2 Juni 2023 yang dilaksanakan dari pukul 16.00-17.30 WITA. Tim mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam proses pelatihan agar dapat

berjalan dengan lancar. Pelatihan dimulai pukul 16.00 WITA. Pemateri melakukan greeting dan perkenalan, refreshment materi dan mengarahkan peserta pada materi. Dalam pemaparan materi, pemateri mengarahkan peserta untuk memahami *listening*, menjelaskan tujuan dan manfaat belajar *listening* serta kendala dan solusi belajar *listening*. Kegiatan akhir diisi dengan quiz dan diskusi. Rangkaian kegiatan berakhir pada pukul 17.30 WITA. Kegiatan hari kedua dilakukan pada Sabtu, 3 Juni 2023 yang dilaksanakan dari pukul 16.00-17.30 WITA. Pematerinya mengawali dengan greeting dan perkenalan, dilanjutkan dengan refreshment materi di hari pertama dan mengarahkan peserta pada latihan. Pada kegiatan inti, pemateri memberikan latihan *listening* dengan memutar *audio* yang telah disiapkan. Hasilnya, peserta memberanikan diri untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sesuai dengan *audio listening* yang telah didengarkan dan mendapat *applause* dari peserta lainnya. Pada kegiatan penutup, pemateri merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, pemateri membuka kesempatan untuk berdiskusi, sesi tanya jawab dan evaluasi.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan *English listening skill for effective communication* telah berhasil dilaksanakan dan mendapat sambutan yang baik dari mitra serta respon yang positif dari peserta. Hasilnya, peserta dapat menyampaikan masalah yang kurang dipahami dalam penggunaan Bahasa Inggris, setelah mendapat pelatihan terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan percakapan dasar.

BIBLIOGRAFI

- Adelina, M. (2017). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA. *Jurnal SAP*, 1(3).
- Amiruddin, M., & Jannah, U. R. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini di Daerah Terpencil Kecamatan Pademawu Pamekasan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–22.
- Anggraeni, R., Yulia Harmayanthi, V., & Kharisma Nusantara, S. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III (SEMNARA)*, 1–7.
- Kuncoro, A., Erlangga, F., & Ramliyana, R. (2021). Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 294–305.
- Maru'ao, N. (2020). PENERAPAN PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Universitas Dharmawangsa*, 14(2), 221–230.
- Nety, Wahyuni, A., & Nurhaeni. (2018). Students' Self Confidence in Speaking English. *English Education Journal*, 4(1), 1–10.
- Nur Salam, Kun Mustain, Heru Prasetyo, Henny Purwaningsih, & T. W. (2020). Bimbingan Dan Pelatihan Bahasa Inggris Dengan Metode Pembelajaran Communicative Approach Bagi Santri Tpa Al-Amien – Tidar Permai – Karangbesuki – Sukun – Kodya Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7(2).
- Saguni, F. (2019). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR*. Kanwa Publisher.
- Syarifa, C., & Kusuma, D. (2018). Integrasi Bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi Edisi Agustus*, 2, 43–50.

Wayan, N., & Parmita, E. (2022). THE CORRELATION BETWEEN SELF CONFIDENCE AND ENGLISH SPEAKING SKILL OF THE EIGHTH-GRADE STUDENTS OF SMPN 1 BLAHBATUH. *Academic Journal on English Studies*, 2(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.